

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian menurunkan kandungan bahan organik tanah, agregat terbentuk dan stabilitas agregat pada penggunaan lahan hutan kemudian secara berturut-turut diikuti penggunaan lahan campuran (jeruk dan kayu manis), penggunaan lahan kopi dan penggunaan lahan hortikultura.
2. Alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian menaikkan nilai bobot volume dan menurunkan nilai total ruang pori tanah pada penggunaan lahan hutan kemudian secara berturut-turut diikuti penggunaan lahan campuran (jeruk dan kayu manis), penggunaan lahan kopi dan penggunaan lahan hortikultura.
3. Alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian menurunkan nilai kadar air dan permeabilitas tanah pada penggunaan lahan hutan kemudian secara berturut-turut diikuti penggunaan lahan campuran (jeruk dan kayu manis), penggunaan lahan kopi dan penggunaan lahan hortikultura.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dampak alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian terhadap beberapa sifat fisika Andisol di Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat, penulis menyarankan perlu adanya perhatian serta pengawasan yang lebih terhadap banyaknya alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian, mengoptimalkan dan memanfaatkan lahan pertanian yang ada dengan tetap menerapkan kaidah konservasi tanah dan air, serta menggunakan lahan sesuai dengan kemampuannya sehingga tidak menyebabkan kerusakan yang berkelanjutan dan tetap terjaga sebagaimana fungsinya.